

Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan

Akhirul Sa'Ban¹, Sri Nurabdiah Pratiwi², Salim Aktar³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Tinggi, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Jln Denai No 217 Medan, Sumatera Utara

Email: akhirulsbn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan, teknik analisis dan evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan di SMP IT Prima Mandiri Adapun informan penelitian ini terdiri dari 7 orang guru, 1 kepala sekolah, 2 wakil kepala sekolah. Teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan uji credibility dengan menggunakan teknik triangulasi, uji transferability, dependability, dan confirmability. Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: (1) perencanaan program supervisi yang dilakukan kepala sekolah berkaitan dengan teknik yang digunakan, (2) teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah dengan menggunakan teknik supervisi secara individu dan kelompok (3) evaluasi supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dilihat dari kinerja yang ditunjukkan guru dengan adanya kegiatan supervisi ini guru sangat terbantu dalam menghadapi setiap masalah yang dihadapi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Supervisi, Kepala Sekolah, Kompetensi Guru

ABSTRACT

The aim of this study uses qualitative approach where by the researcher conducted the research directly in the field. The technique of data collecting was by observing, interviewing and doing documentation study at SMP IT Prima Mandiri. The informan in the this research are the principal, the vice principal and the discipline teacher. The interactive analysis model of Miles and Huberman was used to analyse the data, data reduction, data presentation and conclusion. The triangulation technique, transferability test, dependability, and confirmability were used to verify the validity of the data. The problem of this research is to show that the learning process is not as maximal as hoped in pedagogic competency, professional competency, social competency, and attitude competency in improving the teacher's competency at SMP IT Prima Mandiri. The findings of this study revealed three things, (1) the supervision program planning which was conducted by the principal in increasing the teacher's competence that had been arranged correctly based on the existing provisions, (2) the supervision technique which was conducted by the principal in increasing the teacher's competence was by using supervision technique individually and group, (3) the evaluation of the supervision done by the principal in increasing the teacher's competence was marked by the teacher's performance. By conducting this supervision program, it helped the teachers in facing every problem concerned with the learning process.

Keyword : Principal, supervision, teacher's competence

1. PENDAHULUAN

Mutu ilmu pendidikan dipercaya sebagai peluasan wahana dalam akses mobilitas sosial yang ada di masyarakat baik secara vertikal maupun horizontal. Dimana pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan serta kemiskinan (Emilda, 2020). Dimana kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui pendidikan yang lebih baik. serta mutu

pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Ditengah di era globalisasi ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi dan misi serta tujuan dan strategi pendidikan agar dapat menyesuaikan kebutuhan sumber daya manusia masa depan (Prasetia, 2023)., Khususnya di dalam pendidikan agar tidak ketinggalan zaman. Maka Perubahan sistem pendidikan nasional senantiasa terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Salah satu contoh pentingnya dari sistem pendidikan adalah guru karena guru komponen pendidikan yang sangat bersentuhan langsung pada peserta didik. Baik ataupun buruknya hasil dari sebuah proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka seorang guru harus mempunyai sejumlah kompetensi atau pun menguasai sejumlah pengetahuan yang cukup baik, sikap, dan keterampilan yang terkait dengan bidang atau pun tugasnya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dapat mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Menurut perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Kepala sekolah juga seorang pemimpin yang mendapat tugas yang berat dalam rangka meningkatkan kualitas mutu sekolah, dan guru juga harus memiliki kompetensi baik, Karena mutu pendidikan meningkat hal itu dapat dilihat dari guru-guru yang mempunyai kualitas yang baik, Oleh karena itu masyarakat dapat melihat hasil yang diraih karena mendidik adalah tugas dari seorang guru oleh itu guru harus memiliki kemampuan yang tidak dapat diserahkan kepada semua orang. Sahertian (2010) mengatakan bahwa supervisi bertujuan memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dikelas pada gilirannya untuk menghasilkan kualitas belajar siswa. Supervisi memiliki dasar yang kuat bagi strategi pembinaan profesional guru. Ada dua alasan yang menguatkannya, langkah pertama supervisi memiliki produsen jadi untuk pembinaan memerlukan proses dan langkah. Langkah kedua supervisi sebagai konsep pembinaan. Sagala (2010) adapun tujuan elemen konseptual, yaitu : (1) supervisi adalah perlakuan yang disengaja terhadap proses pembelajaran, (2) menciptakan produktifitas baik bagi guru maupun bagi supervisor, (3) mempersoalkan pengetahuan dan pelatihan bagi para supervisor, (4) supervisi adalah suatu teknologi untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran siswa dan pengajaran guru, (5) sifatnya berorientasi pada tujuan, sistematis dan luwes, (6) mempersyaratkan dan saling percaya dan memelihara hubungan, dan (7) membantu penjelasan dan menggambarkan peran masing-masing bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (Pengawasan Sekolah, Kepala Sekolah dan Pembinaan lainnya).

Pada hakikatnya supervisi adalah suatu kegiatan pembinaan terhadap guru dan tenaga kependidikan melalui teknik dan tujuan untuk menciptakan efektivitas guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, serta aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah agar memberikan layanan kepada guru baik secara individu dan kelompok dalam memperbaiki kompetensinya. Peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui supervisi dan monitoring pengawasan bukan sekedar diarahkan kepada pembinaan yang lebih bersifat aspek administratif. Mulyasa (2011) mengatakan bahwa untuk mengetahui sejauh mana guru maupun melaksanakan pembelajaran secara berkala, kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran. Seorang supervisor dapat berperan sebagai : (1) koodinator; (2) konsultan; (3) pemimpin kelompok; (4) evaluator. Sebagai koodinator ia dapat mengkoodinasi

program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda antara guru-guru.

Dalam meningkatkan proses pembelajaran dan dalam rangkai memperbaiki mutu pendidikan kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri bertanggung jawab dalam kegiatan supervisinya. Melaksanakan tugas kegiatan supervisi sangatlah penting karena melalui peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat memberikan bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan cara melakukan supervisi. Supervisi ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi guru, melalui pembahasan secara berdua atau kelompok tentang kajian masalah pengembangan untuk menentukan solusi dalam berbagai alternatif pengembangan untuk meningkatkan kompetensi guru tersebut. Supervisi atau pengawasan yang dilakukan kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan, Bertujuan untuk menjaga dan mendorong agar peningkatan kegiatan belajar mengajar guru disekolah dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. SMP IT Prima Mandiri adalah salah satu dari sekolah SMP Islam terpadu yang berada di Percut setuan yang melaksanakan kegiatan supervisi untuk meningkatkan kompetensi guru dan tanggung jawabnya sebagai kepala di SMP IT Prima Mandiri untuk dapat melaksanakan supervisi terhadap guru di sekolah SMPIT Prima Mandiri itu.

Penelitian awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa belum optimalnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran dan kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya di SMP IT Prima Mandiri, Maka masalah yang dihadapin dalam meningkatkan kompetensi guru semakin lama semakin sulit dan membutuhkan supervisi dari kepala sekolah khususnya pada kompetensi profesional. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki teknik dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri. Adapun yang menjadi pokok kajian pada penelitian ini adalah: (1). Perencanaan program supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri, (2). Teknik supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri, (3). Bagaimana evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri. Dalam hal ini peneliti akan melihat kemampuan dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang dilakukan oleh kepala SMP IT Prima Mandiri dalam upayanya meningkatkan kompetensi guru yang menjadi tanggung jawab dan binaannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Prima Mandiri Jalan. Rukun No.38 Dusun X desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Sumber data penelitian berasal dari para informasi penelitian yakni kepala sekolah, dosen dan staf, guru, siswa, dan orang tua dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2016) dan Prasetya (2023) sumber data adalah subyek dari mana data- data diperoleh. Teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi yang bersifat siklus interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari temuan penelitian ini di upayakan untuk mengungkapkan semua hasil temuan penelitian yang ada di SMP IT Prima Mandiri dalam hal ini peneliti berpedoman kepada fokus masalah yaitu analisis implementasi supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri. Temuan khusus penelitian ini berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian di SMP IT Prima Mandiri.

Perencanaan Supervisi

Perencanaan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri harus dirancang dalam program yang sudah dibuat untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

Maka untuk perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri baik dalam mengola kegiatan tentunya dari awal perencanaan yang baik. Hasil wawancara dengan kepala sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan di SMP IT Prima mandiri sebagai berikut:

Perencanaan yang saya laksanakan diawali dengan rapat tahun ajaran baru,saya membuat informasi terlebih dahulu untuk mengadakan rapat bersama guru-guru untuk membicarakan perangkat pembelajaran berupa (RPP) yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Pembahasan wajib tersusun menggunakan hasil pembahasan yang sudah direncanakan.

Perencanaan supervisi Kepala sekolah di SMPIT Prima Mandiri ini yang dilakukan oleh kepala sekolah berupa terjadwal sesuai bidang studi masing-masing sehingga semua guru-guru yang mengajar disekolah tersebut mendapat pengawasan dari kepala sekolah.

Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara bertahap, yang pertama memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, kedua mengadakan musyawarah,dan ketiga melakukan kunjungan kelas. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap semester sesuai kalender pendidikan. Diantara wawancara dengan guru sebagai berikut

Pelaksanaan supervise yang dilaksanakan kepala sekolah di SMP IT Prima mandiri ini sudah baik, kepala sekolah melaksanakannya pada awal ajaran baru kemudian pada waktu akhir semester.Supervisi yang dilakukan kepala sekolah sudah benar,dimana guru-guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP) sebelum masuk ke dalam ruangan kelas.

Kegiatan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di SMP IT Prima mandiri sudah dilaksanakan duakali dalam satu semester yaitu diawal dan diakhir semester. Pelaksanaan supervisi ini dapatmembantu para guru untuk dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas. Dengan adanya kegiatan supervisi ini sangat membantu. Kegiatan supervise yang dilakukan di SMP IT Prima Mandiri dilakukan dengan berbagai teknik dan metode dengan harapan agar tujuan dari supervisi ini dapat tercapai dengan efektif dan efisien.Teknik supervise yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada,Teknik supervise yang digunakan pada umumnya yaitu secara individu dan secara kelompok. Hal ini juga yang dilaksanakan kepala sekolah SMP IT Prima Mandiri sebagai supervisor.

Sudah jelas bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi secara individu adalah melalui kunjungan kelas. Karna kunjungan kelas waktunya sudah ditentukan dan gurunya juga sudah dijadwalkan mengingat kelas di SMP IT Prima Mandiri terlalu banyak maka dibuatkan jadwal. terkadang kepala sekolah mengelompokkan para guru dengan cara rapat ataupun diskusi untuk memberikan pengarahan dalam permasalahan yang dihadapi oleh para guru.

Teknik supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP IT Prima Mandiri secara individu atau secara kelompok danmelihat situasi dan kondisi yang ada. Teknik supervisi secara individual dilakukan dengan cara kunjungan kelas atau observasi kelas, sedangkan teknik supervisi secara kelompok dengan cara mengelompokkan guru yang mempunyai permasalahan untuk dilakukan tindaklanjut. Berdasarkan wawancara yang dirangkum sebagai berikut mengatakan:

Evaluasi Hasil Supervisi

Evaluasi adalah suatu pengumpulan informasi untuk mengetahui apakah kegiatan pendidikan sudah tercapai. Hasil evaluasi mengenai pelaksanaan supervise ini diharapkan dapat membantu guru dalam menghadapi segala permasalahan yang dialaminya dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Evaluasi ini juga dapat melihat sejauh mana tingkatkinerja seorang dan hasilnya nanti

dapat menjadi masukan kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam mengelola pembelajaran di kelas agar tujuan dari proses pembelajaran itu dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Evaluasi yang dilakukan kepada sekolah yaitu penilaian berupa lembaran atau instrumen penilaian supervisi yang di bawah kepala sekolah saat sedang mensupervisi guru. Lembaran penilaian tersebut diisi oleh supervisor yang mengalami proses mengajar guru di dalam kelas dan hasil evaluasi juga dilihat dari hasil nilai siswa. Melalui supervise ini dapat memotivasi para guru untuk menjadi lebih baik lagi pada saat membuat perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran dilakukan. Evaluasi terhadap hasil supervisi ini dapat memotivasi para guru dan menjadikan sebuah masukan bagi guru untuk tindakan mereka yang mana yang harus dipertahankan dan yang mana yang harus dihilangkan. Selain itu juga dievaluasi dari kegiatan supervisi kepala sekolah yang dilakukan sangat berdampak bukannya kepada guru, tetapi kepada lembaga juga, Sebab apabila lembaga memiliki guru yang profesional, Maka lembaga pendidikan memiliki mutu yang lebih baik lagi.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa supervise kepala sekolah di SMP IT Prima mandiri sudah terlaksana dengan baik dalam meningkatkan Kompetensi guru, khususnya dalam kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensisosial, kompetensi kepribadian. Karena supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah sangat penting untuk dilaksanakan, karena ini memberikan dampak yang sangat positif untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima mandiri. Dengan adanya supervisi ini membantu para guru untuk meningkatkan kompetensinya dan dapat dilihat dari perubahan cara guru mengajar. Sebab acuan dari sikap ini salah satunya ialah kompetensi pedagogik, yaitu Sertifikasi syarat menjadi guru yang mempunyai kompetensi, ada 10 orang guru yang sudah bersertifikasi dan mampu bersikap profesional.

Priansa (2014) supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Manullang (2014) menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Prasetya (2023) supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didiknya. Pelayanan profesional kepala sekolah terhadap guru-guru sangat esensial bagi peningkatan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa supervisi kepala sekolah mempengaruhi kemampuan profesional guru dan kemampuan profesional guru mempengaruhi kualitas KBM.

Kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepala sekolah sebagai pelaksanaan supervisi harus mampu membimbing guru-guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimulir dan membimbing penelitian profesional, usaha kooperatif yang dapat menunjukkan kemampuannya membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengadakan studi dan pembinaan profesional dalam rangka peningkatan kualitas mengajar dan mutu pembelajaran.

Tujuan pokok dari supervisi adalah menghasilkan guru yang profesional dan bertanggung jawab secara profesi serta memiliki komitmen yang tinggi memperbaiki diri sendiri atas bantuan orang lain, dimana tujuan supervisi dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan secara khusus. Tujuan supervisi secara umum ialah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf lain agar mampu meningkatkan kualitas kinerjanya. Tujuan yang masih umum ini tidak mudah untuk dicapai akan tetapi harus dijabarkan menjadi tujuan khusus yang lebih rinci dan jelas sasarannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat penulis ambil beberapa simpulan, diantaranya bahwa perencanaan supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri, dilaksanakan tersusun dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan menerapkan beberapa perencanaan pertama kepala sekolah menetapkan tujuan, kedua melakukan diskusi bersama para guru melalui musyawarah dan rapat, ketiga melaksanakan jadwal supervisi yang akan dilaksanakan dalam satu semester terdapat 2 kali yaitu diawal ajaran baru dan di akhir ajaran. Teknik supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri bersifat individual dengan mengadakan kunjungan kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu terlebih dahulu memeriksa perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru yaitu guru-guru yang sudah melakukan persiapan sebelum pembelajaran dilakukan seperti membuat silabus, rencana pelaksanaan pengajaran yang sebagai acuan untuk pedoman dalam kegiatan mengajar serta media pembelajaran, prota, prosem, kemudian kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk menilai guru didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Tetapi dikarenakan saran dan prasarana yang kurang memadai sehingga dalam pelaksanaan supervisi terhambat, selain itu juga karena jadwal kepala sekolah yang terlalu padat sehingga pelaksanaan supervisi tidak sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Evaluasi supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP IT Prima Mandiri, sudah dilaksanakan dengan baik dengan baik melalui penilaian yang dilakukan kepada guru agar dapat meningkat kemampuan profesional guru .

DAFTAR PUSTAKA

- Asf, J, Syaiful, M. (2012). *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2012, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Diva perss, Yogyakarta
- Berk. R.A. (2005) Survey of 12 Strategies to Measure Teaching Effectiveness. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 17 (1), 751-762
- Mulyasa, H.E, (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Prasetia, I., (2022) *Metodologi Penelitian : Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan. UMSU Press.
- Prasetia, I. (2023). *Administrasi Pendidikan : Teori, Riset dan Praktik*. Medan, UMSU Press
- Prasetia, I., Akrim., Sulasmi, E. (2022). Developing Collaborative-Based Supervision Model Which Accentuates Listening and Responding Skills. *Al Ishlah : Jurnal Pendidikan*, 14 (1), 202-212
- Sagala, Syaiful (2010) *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sahertian, Piet A. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Sergiovanni, T, Starrat, R.(2009). *Supervision: A Redefinition*. 8th Edition. McGraw-Hill 8 edition.
- Silva, D.Y., & Dana, N. F.(2001). Collaborative supervision in the professional development school. *Journal of Curriculum and Supervision*, 16(1) 2121-2132
- Sulasmi, Emilda. 2020. *Manajemen dan kepemimpinan*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada
- Sullivan, S. & Glanz, J.(2005). *Supervision that Improving Teaching Strategies and Techniques*. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Wiles, J, & Bondi, J. (1996). *Supervision A Guide to Practice*. 2nd Ed. Columbus: Char
- West, F. J., & Idol, L. (1993). The counselor as consultant in the collaborative school. *Journal of Counseling & Development*, 71(6), 193-211.
- Yusnita, Bahri, S., & Prasetia, I. (2021). Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Partisipasi Kerja Guru di SD Negeri 112260 Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan Labuhanbatu Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 2, (1). 22-27.